

FAKTOR FAKTOR PRODUKSI : TENAGA KERJA DAN ALAM

MUHAMMAD RYAN ARIANTO (191020700063)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM yang diperoleh dari kuisioner (primer) dan beberapa revisi serta bacaan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor produksi juga memegang peran dalam UMKM. Secara parsial UMKM tidak akan bisa berkembang dan berjalan dengan baik tanpa faktor faktor produksi , signifikan, variabel bahan baku berpengaruh signifikan, serta variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi industri skala mikro yang ada diberbagai daerah

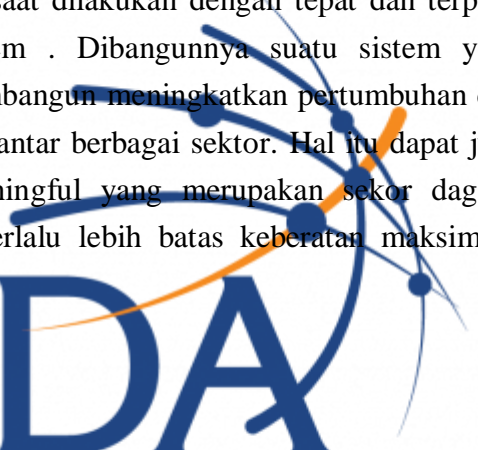
Kata Kunci : Faktor produksi , UMKM

BAB 1

PENDAHULUAN

Sektor perdagangan UMKM berperan penting terhadap perekonomian rakyat kelas menengah kebawah . Pemberian kepada penghasilan uang negara di luar minyak dan gas bumi serta kehidupan masyarakat tentu jangan di abaikan . Sejalan dengan hal ini, kondisi UMKM yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan memiliki pasar yang luas akan mendapat prioritas utama dalam pengembangannya dikalangan masyarakat menengah kebawah . Jadi saat itu, temuan dengan kebutuhan pangan, bahan baku industri, peningkatan kesempatan berusaha , penambahan yang terjamin dan terus menerus berkesinambungan , dan juga peningkatannya ada lapangan kerja

UMKM dijadikan suatu kekuatan yang besar saat dilakukan dengan tepat dan terpadu didalam suatu kesatuan agribisnis sistem . Dibangunnya suatu sistem yang agribisnis dengan kokoh yang berarti pula membangun meningkatkan pertumbuhan dan juga pemerataan yang ada keseimbangannya diantar berbagai sektor. Hal itu dapat juga mengartikan diciptakannya employment meaningful yang merupakan sektor dagang sehingga beban industri perindustrian yang terlalu lebih batas keberatan maksimum menampung tenaga kerja dapat teratasi .



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

BAB II

PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN PRODUKSI

suatu kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang adalah sebagai dengan pengertian Produksi

memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi merupakan tujuan dari produksi

2. PRINSIP PRODUKSI

Objektif dan subjektif merupakan kriteria sistem produksi dalam suatu negara. Uang merupakan salah satu kriteria objektif. Dan etika enomi suatu negara adalah kriteria subjektif dari negara tersebut. Jadi oleh sebab itu, kesejahteraan ekonomi yang merata diperhatikan dalam proses prinsip fundamental

3. FAKTOR FAKTOR REPRODUKSI

Sumber daya yang dipakai dalam proses produksi dan barang adalah pengertian faktor produksi. Saat awalnya, faktor produksi dipecah menjadi 4 macam bagian, yaitu kewirausahaan, sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal tenaga kerja, modal. Tapi saat perkembangannya, benda tangible adalah faktor sumber daya alam yang diperluas cakupannya, secara tidak langsung ataupun langsung, yang dipergunakan oleh perusahaan, yang kemudian disebut sebagai physical resources (*faktor produksi*). Selain itu, beberapa ahli juga menganggap sumber daya informasi sebagai sebuah faktor produksi mengingat semakin pentingnya peran informasi di globalisasi ini.

a. Sulit melakukan transfer teknologi yang disebabkan oleh perbedaan agromaklimat dan teknologi yang sulit di adopsi menjadi kendala yang mempengaruhi Yield Gak I yaitu variable dari luar kemampuan manusia

b. Teknik biologis seperti bibit,pupuk,obat obatan dan lain lain dan juga variable social ekonomi yaitu harga , resiko,ketidak pastian,kredit , adat,dan lain lain . Ini merupakan kendala yang mempengaruhi yield gap II

I. Sumber Daya Manusia

“bahwasanya tenaga kerja itulah satu-satunya faktor produksi ini merupakan perkataan adam Smith . Karena dengan tenaga kerjanya manusia dapat merubah apa yang terdapat dalam alam, dari suatu kemampuan produksi menjadi hasil-hasil pertanian serta menambah produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam industri yang merupakan sumber kekayaan bangsa . tenaga kerja itulah produsen satu satunya dan tenaga kerjalah pangkal dari semua produktivitas dari semua faktor faktor produksi lainnya . tanah dan maupun alam tak akan bisa menghasilkan apa apa tanpa tenaga kerja . Ini merupakan pendapat para ahli

Menyuruh orang bekerja adalah nilai mengangkat dalam islam didalam kaitannya dengan masalah tenaga kerja ,baik mendapatkan kehidupan yang layak dan menghasilkan barang barang dan jasa yang menjadi kebutuhan manusia ini merupakan istilahnya . Dan rasulullah juga menganjurkan dalam hal ini agar tenaga kerja (manusia) tidak bermalas malasan .

Usaha manusia jasmani ataupun rohani dapat digunakan untuk meningkatkan manfaat suatu barang ini adalah Daya(kemampuan) usaha manusia .

1. Dari Macam nya dibagi menjadi tiga :

- tenaga kerja yang memerlukan pendidikan formal untuk dapat melaksanakan pekerjaannya. Contohnya dokter, arsitek serta dosen. Ini merupakan penjelasan dari Tenaga Kerja Terdidik
- tenaga kerja yang memerlukan keterampilan khusus agar bisa melaksanakan pekerjaannya. Contohnya penjahit, tukang, supir dan kapster salon. Ini merupakan penjelasan dari tenaga kerja terampil

- tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan atau pelatihan tertentu agar bisa melakukan pekerjaannya. Contohnya asisten rumah tangga, kuli bangunan dan petugas kebersihan . Ini merupakan penjelasan dari Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

2. Cara pekerjaannya ada 2 yaitu :

- tenaga kerja yang mengandalkan pikiran dan perasaan dalam melaksanakan pekerjaannya. Contohnya dosen, guru, seniman dan psikolog. Ini merupakan pengertian dari tenaga kerja rohani

- tenaga kerja yang mengandalkan tenaga untuk melaksanakan pekerjaannya. Contohnya petugas kebersihan, tukang becak dan kuli angkut. Ini merupakan pengertian dari tenaga kerja jasmani

II. Sumber Daya Alam

Saat penglihatan klasik ekonomi , anggapan tanah suatu faktor sebagai produksi mencakup penting sumber daya manusia maupun alam yang dipakai saat proses produksi. Islam mengakui tanah sebagai faktor produksi, Nyatanya diatur dalam sunnah, bahwasannya memberikan dorongan untuk membudidayakan tanah kosong merupakan anjuran Rasulullah . Oleh karena itu diperbolehkan memberi pada orang lain agar dikerjakannya dengan menerima beberapa upah ataupun hasil dari yang dikerjakannya, Tapi lebih baik jika saat yang bersamaan dengan itu dianjurkan supaya seorang yang mapan meminjamkan tanahnya tanpa upah atau sewa kepada masyarakat ataupun saudara saudaranya yang miskin

pemilikan tanah dan sumber-sumber alam yang lain dan membolehkan penggunaannya untuk beraktivitas produksi ini merupakan suatu kebolehan dalam Islam, Dengan anjuran atau syarat miliknya adalah bakti sosial maupun khilafat oleh Allah atas kepunyaannya , dengan tetap melakukan ajaran Tuhan dalam usaha memperoleh milik .

Agar dimengerti setiap masyarakat dalam mengelola alam (tanah) . Tanah memiliki 2 karakteristik, adalah :

- i. sumber daya alam sebagai tanah,
- ii. sumber daya yang dapat habis merupakan tanah.

Tanah sebagai sumber daya alam kegunaannya akan berdampak 2 artikulasi pendapatan adalah :

a. (Sewa Ekonomis murni) merupakan Penghasilan dari sumber-sumber daya alam sendiri

b. Kerja manusia dan modal merupakan Penghasilan dari perbaikan dalam penggunaan sumber-sumber daya alam

Saat artikulasi dua islam melihat, SDA bisa habis merupakan kepunyaan penerus kini maupun masa yang akan datang . Penerus saat ini tidak boleh salah gunakan SDA yang bisa habis sampai menimbulkan ancaman bagi penerus selanjutnya .

segala sesuatu yang disediakan oleh alam dan dapat dipergunakan oleh manusia dalam usaha pencapaian kemakmuran adalah pengertian sumber daya alam . Lingkungan alam merupakan Hal yang termasuk sumber daya alam , tanah merupakan lahan maupun kekayaan yang terkandung . Dan SDA itu seperti ini :

- Tumbuhan dan hewan
- sinar matahari, air, udara maupun tanah
- bahan tambang dan mineral dan bahan lainnya

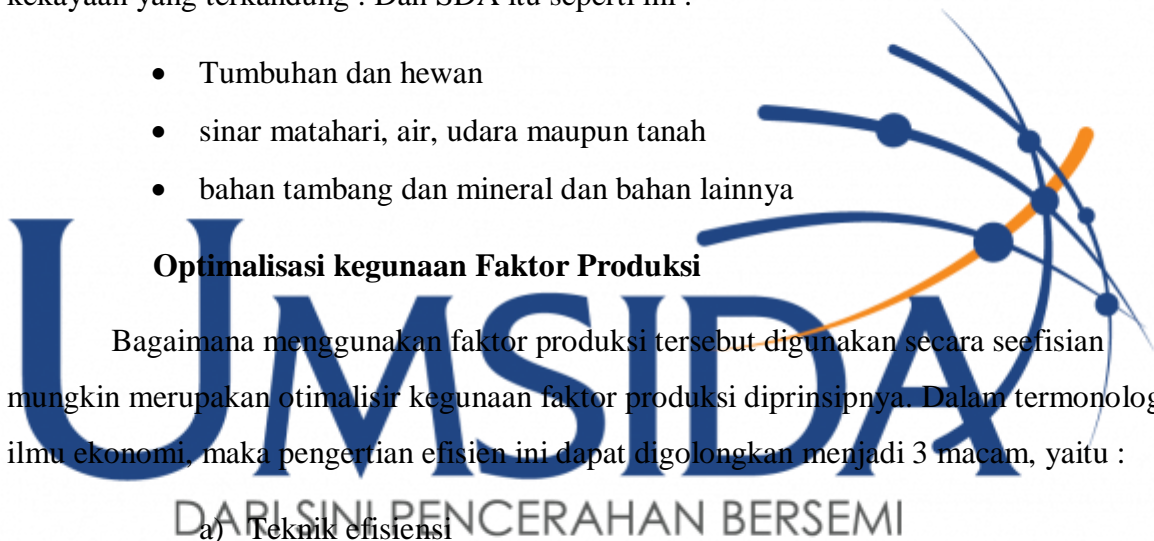
Optimalisasi kegunaan Faktor Produksi

Bagaimana menggunakan faktor produksi tersebut digunakan secara seefisien mungkin merupakan optimalisir kegunaan faktor produksi diprinsipnya. Dalam termonologi ilmu ekonomi, maka pengertian efisien ini dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu :

a) Teknik efisiensi

Model yang biasa digunakan untuk analisis pada kasus distribusi dua konsumen adalah Edgeworth box. Model ini dibangun dari penggabungan dua panel konsumen yang berbagi dua produk. Setiap titik dalam kotak Edgeworth ini mewakili distribusi kedua produk pada kedua konsumen. Sudut kiri bawah mewakili distribusi seluruh output ekonomi pada konsumen pertama. Sebaliknya, sudut kanan atas mewakili distribusi seluruh output ekonomi pada konsumen pertama tanpa menyisakan bagian pada konsumen kedua.

b) Efisiensi Alokasi (Efisiensi harga);



Menurut Samsubar Saleh (2000) ada tiga kegunaan mengukur efisiensi. Pertama, sebagai tolok ukur untuk memperoleh efisiensi relatif, mempermudah perbandingan antara unit ekonomi satu dengan lainnya. Kedua, apabila terdapat variasi tingkat efisiensi dari beberapa unit ekonomi yang ada maka dapat dilakukan penelitian untuk menjawab faktor-faktor apa yang menentukan perbedaan tingkat efisiensi, dengan demikian dapat dicari solusi yang tepat. Ketiga, informasi mengenai efisiensi memiliki implikasi kebijakan karena membantu pengambil kebijakan untuk menentukan kebijakan yang tepat. Dalam ekonomi publik, efisiensi yang terjadi mengacu pada kondisi pareto optimal, yaitu suatu kondisi perekonomian dimana tidak ada satu pihak pun yang dapat menjadi lebih baik tanpa merugikan pihak lain (Guritno, 1993). Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi, yaitu apabila dengan input yang sama menghasilkan output yang lebih besar, dengan input yang lebih kecil menghasilkan output yang sama, dan dengan output yang lebih besar menghasilkan output yang lebih besar (Kost dan Rosenwig, 1979 dalam Dhita Triana Dewi, 2010).



c. ekonomi efisiensi

perbandingan yang terbaik antara input (masukan) dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas ini merupakan pengertian dari efisiensi

Dan menurut Soekartawi (1989:29), mengemukakan bahwa efisiensi pemasaran akan terjadi jika :

1. Total pasar saat di press sampai menemukan keuntungan
2. Pasar bisa lebih tinggi
3. Persentasi perbandingan label harga saat membayarkan konsumen dan produsen tak terlalu tinggi
4. Adanya fasiliti pemasaran fisik
5. Pengoptimalkan Produksi merupakan cara agar meningkatnya value dari produksi

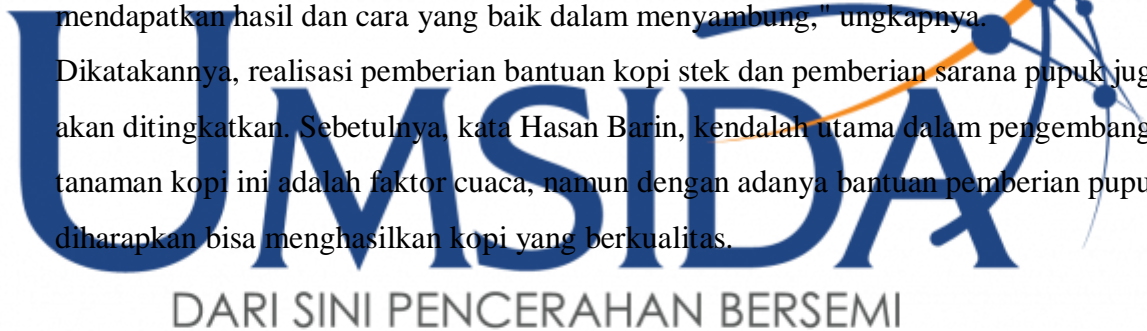
Bagaimana Mengoptimisasi Produksi

upaya meningkatkan nilai dari suatu produksi. Seperti meningkatkan kualitas produksi, jumlah produksi, manfaat produksi, bentuk fisik produksi ini merupakan pengertian dari pada pengoptimalan produksi

.Melalui program stek, hampir setiap tahun perkembangan perkebunan kopi mengalami peningkatan produksi sekitar 5 hingga 10 persen. "Biasa untuk satu hektare kopi hanya 500 kg hingga satu ton per tahunnya, setelah melalui budidaya stek mampu meningkatkan produksi mencapai 3-4 ton per tahun.

"Dishutbun juga melakukan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan agar petani mendapatkan hasil dan cara yang baik dalam menyambung," ungkapnya.

Dikatakannya, realisasi pemberian bantuan kopi stek dan pemberian sarana pupuk juga akan ditingkatkan. Sebetulnya, kata Hasan Barin, kendala utama dalam pengembangan tanaman kopi ini adalah faktor cuaca, namun dengan adanya bantuan pemberian pupuk, diharapkan bisa menghasilkan kopi yang berkualitas.



Menganalisis Pengalokasian Faktor – Faktor Produksi

Memaksimalkan produksi agar dibuat oleh sumber daya yang ada. Di suatu perusahaan memerlukan usaha agar terciptanya pengalokasian faktor faktor produksi yang dioptimalkan wajib dijalankan. Perlakuan itu dapat membantu agar keseluruhan ekonomi mengalokasikan SDA dalam perekonomian agar singkat (efisien). Ketahanan dan juga keuntungan survival perusahaan tergantung bagaimana skill perusahaan menggunakan faktor produksi yang diperolehnya secara singkat (efisien)

D. Keahlian

Merupakan salah satu factor penting saat dijalankannya proses produksi . Keterampilan maupun Keahlian seseorang merupakan faktor penting agar mengkoordinasikan dan mengelola produksi saat menghasilkan jasa ataupun barang. Beberapa keahlian yang diperlukan seperti pengawasan (controlling) , penggerakan (actuating) , pengorganisasian (organizing) dan perencanaan (planning)

E. Produksi Tahapan proses

Proses produksi adalah cara-cara yang harus dilampaui saat mengerjakan jasa atau barang . Ada proses produksi yang memakan waktu lama , seperti membuat gedung tinggi atau yang biasa disebut pencakar langit , membuat pesawat , membuat kapal air maupun selam dan lain lainnya

Dan dibedakan menjadi 4 yaitu sebagai berikut :

1) Produksi proses pendek

Proses produksi yang pendek atau cepat dan langsung menghasilkan barang atau jasa yang dapat dinikmati pembeli . Contohnya proses produksi kue seperti bolu kukus , tahu bulat, dan lain lain

2) Produksi proses lama

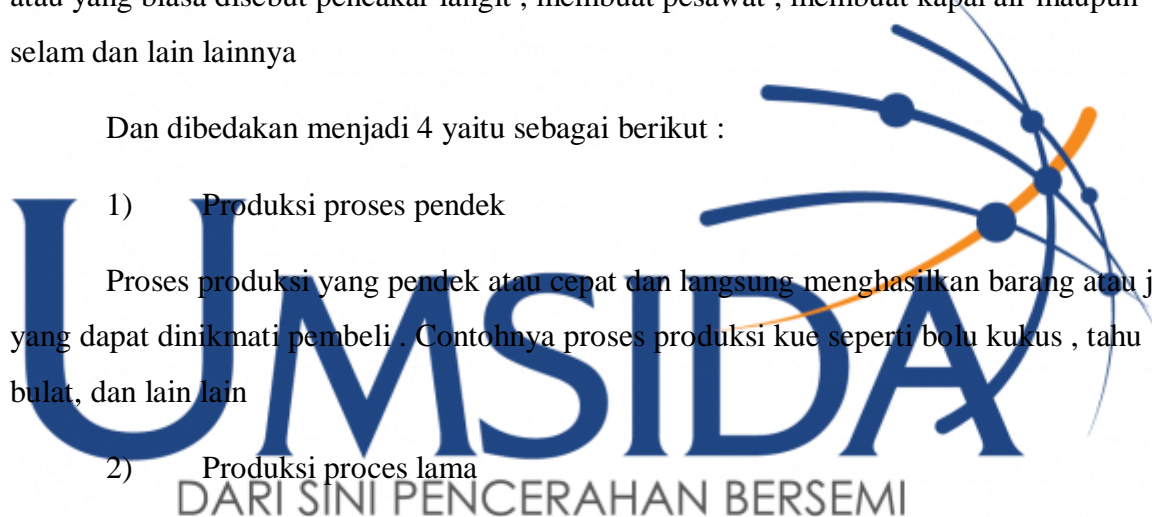
Selanjutnya adalah proses produksi lama, adalah saat proses ini produsen memerlukan waktu yang cukup lama agar bisa mendapatkan sebuah produk yang diterima dikalangan masyarakat ramai . Contohnya menanam singkong dan membuat jembatan

3) Produksi proses kontinu – berkesinambungan

Proses produksi yang pengolahan bahannya harus ber-urutan dan ada beberapa tahapan saat mengerjakannya sampai dengan menjadi suatu produk jadi barang jadi. Terus bahan itu melewati tahapan-tahapan dari proses mesin secara terus-menerus agar jadi produk siap pakai / jadi. Seperti membuat kertas , ban , dan gula

4) Produksi proses selingan

Proses produksi saat pengolahan bahannya yang melakukan cara penggabungan menjadi suatu barang jadi . Sama halnya dengan proses membuat mobil dimana bagian



bagian mobil dikerjakan secara terpisah , pertama dari kerangkanya , ban, setir , maupun kacanya . Saat semua bagian mobil tersebut disatukan maka akan menjadi mobil .

BAB III

PENUTUP

A.KESIMPULAN

LKMSS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat atau lembaga keuangan syariah non-perbankan yang bersifat informal. LKMS berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan UMKM dalam rangka mengangkat martabat serta derajat saat membela kepentingan masyarakat ataupun fakir miskin. Bentuk-bentuk kemiskinan banyak variasinya dan cara menanggulangnya bermacam- macam pula. Terdapat 3 kategori yang sering digunakan agar mudah dalam pemetaan :

- 1) .Kemiskinan Absolut, kondisi miskin dimana seseorang yang pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok (pangan, sandang, papan)
- 2) . Kemiskinan Relatif, kondisi miskin dimana keadaan seseorang dibandingkan dengan sosial ekonomi orang lain yang lebih baik dari dirinya menggunakan pendapat dimana belum tentu pendapat orang lainsama, apakah lebih rendah atau tinggi
- 3) Kemiskinan Kultural, kondisi miskin yang berkaitan dengan adat dan budaya sebuah daerah yang sangat diutamakan .

Dan Hubungannya menurut saya ada beberapa aspek , yaitu :

- i. Apabila SDM (Sumber Daya Manusia) bagus dalam artian kata bisa mengontrol SDA (Sumber Daya Alam) dengan baik maka pengangguran masyarakat akan berkurang
- ii. Dan jangan merusak sumber daya alam
- iii. Sumber daya alam di Indonesia sangat banyak dan sangat bisa membuka lowongan kerja untuk masyarakat terlebih lagi untuk orang yang pribumi
- iv. Pertambangan didaerah daerah baik sumatra dan jawa banyak, dari situ bisa dijadikan prospek lapangan kerja
- v. Semakin banyak lowongan dan prospek kerja yang dibuka . Maka semakin bisa menekan kemiskinan yang ada .

Dan dampak kemiskinan telah diatur dalam islam sebagaimana yang saya kutip dari jurnal di Situs google cendikia ibu Dosen Renny Oktafia Yaitu sebagai berikut :

Dalam islam dijelaskan bahwa rizqi dan kekayaan adalah nikmat dari Allah SWT yang harus di syukuri walaupun hanya sedikit, karena setiap kita bersyukur tidak akan pernah ada rasa harus di syukuri walaupun hanya sedikit mengeluh. Kemiskinan adalah musibah yang harus di cari solusinya, karena :

1. Kemiskinan membahayakan Akidah, Rasulullah bersabda " Kemiskinan dapat mengakibatkan kekafiran"
2. Kemiskinan mengancam kestabilan pemikiran, tekanan (stres) karna kemiskinan atau hal lain sangat berpengaruh terhadap kehalusan perasaan.
3. Kemiskinan dapat membahayakan keluarga

Dari ketiga 3 diatas , saya tarik kesimpulan

Bahwasannya kemiskinan itu sangat berbahaya , dikarekanakan bisa menyebabkan kekafiran yang diartikan bahwasannya saat seseorang dia dalam keadaan miskin dia bisa saja musyrik terhadap hal hal lain

Dan kemiskinan dapat mengancam kestabilan pemikiran yaitu misalnya stres , yang mana itu tersebut saat seseorang dalam kondisi miskin atau kekurangan dan dia memiliko tanggungan hidup yang harus dipenuhi , tapi tidak ada pemasukan yang pasti . Maka dari itu seseorang tersebut akan terlalu berpikir sangat keras dan mudah tersinggung dalam segala hal

Kemudia kemiskinan yang dapat membahayakan keluarga , ya saya setuju Dikarenakan keluarga membutuhkan biaya (uang) untuk kelangsungan hidupnya apabila tidak ada uang bagaimana keluarga tersebut melangsukan hidupnya .

Oleh karena itu faktor faktor produksi : tenaga kerja dan alam sangat bisa disandingkan dengan materi jurnal yang bertema menekan pengangguran di massyarakat , karena faktor produksi sangat berkaitan dengan suatu perusahaan atau suatu pekerjaan .

Dan LKMS dan UMKM memiliki peran terhadap massyarakat yaitu :

Adanya LKSM dan UMKM malah membuat semakin kuat dan diterima oleh massyarakat terutama pada ekonomi massyarakat menengah kebawah dan saat diiringi oleh kenaikan sumber daya insani (manusia) dimana skill dan pengetahuan maupun akhlaknya sudah sesuai dengan sebagaimana syariah yang berlaku sehingga mengubah tantangan menjadi lobang yang bagus dalam menyongkok era mikro finance 2020 ini . Saat diingat program keuangan UMKM itu adalah merupakan sebuah aksi real saat melakukan cara mengurangi bahkan menghancurkan masalah kemiskinan yang bisa memasukkan umat kedalam kekufuran . Jadi karekanakan hal itu tersebut proses kegiatan yang berbaw sifat menunjang dan mendukung program UMKM dan LKSM adalah merupakan bagian inti yang tidak dapat dipisahkan dari mana kata Tauhid dan beriman kepada ALLAH SWT Mikro Syariah berupaya melakukan pemberdayaan ekonomi mikro. Padaprakteknya, Hal ini dapat direalisasikan melalui bentuk program-program, antara lain :

- a. Program yang memberikan dampak secara ekonomis, dengan pemberian pembiayaan kepada UMKM yang tidak mampu
- b. Pemberdayaan UMKM melalui program modal hibah.
- c. Menerapkan sistem bagi hasil melalui program pembiayaan produktif dengan cara peningkatan usaha baik perdagangan maupun investasi
- d. Berpartisipasi dalam hal sosialbaik secara fisik maupun nonfisik, seperti pembangunan mesjid ,sekolah , maupun memberikan beasiswa kepada massyarakat ekonomi kelas menengah kebawah yang berprestasi dibidang pendidikan

Dengan keterbukaannya akses untuk massyarakat miskin , Maka cara tidak langsung gmenjadi suatu cara untuk mencapai pemerataan konomi, terutama di pedesaan yang

menyumbang jumlah masyarakat miskin terbanyak. Dan kemakmuran untuk kalayak kalangan kaum ekonomi bawah

Lembaga keuangan mikro syariah harusnya tak bisa jalan dengan sendirinya agar tercapainya tujuan itu . Syariah perbankan harus ikut serta merta dalam pemerataan membantu ekonomi dengan bekerjasama dengan lembaga lembaga keuangan dibawah mikro syariah . Bank bank syariah yang tidak bisa menyambungi secara real atau langsung kepada massyarakat bawah itu karena birokrasi aturan dana yang ada . Jadi bisa bergabung dengan mitra lembaga keuangan mikro syariah dalam pemberian dana biaya dan pengumpulan dana untuk massyarakat .

Dan keterkaitan antara Faktor Faktor Produksi dengan LKMS dan UMKM yaitu :

Dimana saat Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan UMKM ada dan dikelola dan seimbang maka faktor produksi akan berjalan dengan baik , oleh karena itu faktor produksi (tenaga kerja dan alam) memegang kendali yang sangat erat dalam LKSM dan UMKM untuk.tujuan memecahkan masalah kemiskinan yang disebabkan oleh sedikitnya lapangan kerja.

Lapangan kerja sedikit dikarenakan faktor faktor produksi (alam) banyak dikelola oleh bukan massyarakat pribumi atau daerah itu sendiri , masih banyak tambang,perusahaan,dan sampai bahkan pabrik rata rata memiliki orang luar.

Dan yang terakhir sebaiknya kita semua menjaga faktor faktor produksi ini sendiri agar bisa berjalan dengan baik di LKSM dan UMKM massyarakat syariah , oleh ksrena itu saya membuat makalah yang bermateri Faktor Faktor produksi saya sandingkan dengan LKSM dan UMKM yang bertujuan agar bisa memecahkan masalah kemiskinan , masalah kemiskinan terpecahkan maka masalah pengangguran otomatis terselesaikan dengan otomatis sendirinya.

Ini semua merupakan penjelasan saya tentang betapa pentingnya UMKM dan LKSM dengan faktor faktor industri : tenaga kerja dan alam karena semua itu saling membutuhkan dari mulai perusahaan yang besar , kecil, maupun yang menengah. Dan bukan saja

perusahaan yang membutuhkan tetapi usaha masyarakat kelas menengah seperti usaha pabrik tahu atau tempe kelas perumahan juga membutuhkannya

Dan jika suatu proses tidak ada faktor faktor produksinya akan sangat besar kemungkinannya produksi pengerjaannya tersebut gagal atau bahkan gagal total karena tidak memahami dasar konsep dari pada fakto faktor produksi , jika dipahami dengan baik tujuan dari faktor faktor produksi ini adalah menekan proses terjadinya kegagalan didalam suatu UMKM , dikarenakan UMKM tidak memiliki banyak modal yang bisa dihabiskan untuk berusaha jadi alangkah lebih baiknya sebelum melakukan usaha UMKM pahami faktor faktor produksi agar tercegah dari yang mana namanya kegagalan proses

Maupun sumber daya alam (tanah) serta merta dalam faktor faktor produksi akan tetapi tenaga kerja manusia tidak bisa dilepaskan atau dialihkan begitu saja .

Skill dan ilmu pengetahuan manusia harus diupayakan sesuai dengan akidah akhlak yang telah ditetapkan oleh baginda rasullah . Dan dengan cara ini secara tidak langsung si masyarakat yang memulai usaha UMKM dengan mengikuti dan memahami faktor faktor produksi tersebut maka secara langsung dia mengikuti rasulullah



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/32678531/Muhamdi_Kholil_Faktor-faktor_Produksi

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-faktor-dan-proses-produksi/>

http://alissyahstiem.blogspot.com/2015/02/blog-post_13.html?m=1

<http://maszacy.blogspot.com/2017/04/makalah-faktor-faktor-produksi-dan.html?m=1>

https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=GttFzKYAAAAJ#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DGttFzKYAAA AJ%26citation_for_view%3DGttFzKYAAAAJ%3AW7OEmFMy1HYC%26tzom%3D-420



